

**PRESERVASI INFORMASI DAN FAKTOR-FAKTOR
KERUSAKAN PADA MANUSKRIP DI PERPUSTAKAAN
BALAI BAHASA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana



oleh:
Agrin Ika Laras Ati
18101040028

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2434/Un.02/DA/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PRESERVASI INFORMASI DAN FAKTOR-FAKTOR KERUSAKAN PADA
MANUSKRIP DI PERPUSTAKAAN BALAI BAHASA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGRIN IKA LARAS ATI
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040028
Telah ditujikan pada : Rabu, 30 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 639be8ec98ad1



Penguji I
Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63930e59538a6



Penguji II
Andriyana Fatmawati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6396af3bc696ad



Yogyakarta, 30 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 639fd5e97a6dc

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Agrin Ika Laras Ati

NIM : 18101040028

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Preservasi Informasi dan Faktor-Faktor Kerusakan pada Manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 30 November 2022

Yang menyatakan,

Agrin Ika Laras Ati

18101040028

NOTA DINAS

Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth.:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Agrin Ika Laras Ati

NIM : 18101040028

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Preservasi Informasi dan Faktor-Faktor Kerusakan pada

Manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta

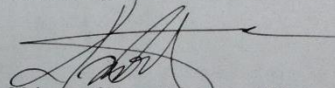
dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 30 November 2022

Pembimbing



Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.

NIP. 199002152019031005

MOTTO

“Rahasia untuk maju adalah memulai”

-Mark Twain-

“Saat kau berbuat sesuatu, buatlah karena cinta karena dimensi cinta itu dapat menghapuskan kesan terpaksa dan memaksa di dalam hatimu”

-Al-Habib Umar bin Hafidz-

“Jangan datang pada Allah hanya karena ingin Dia memberimu. Datanglah dan sembahlah Allah agar Dia meridhaimu. Sebab jika Allah sudah ridha, Dia akan mengejutkanmu dengan pemberian-Nya yang besar”

-Syekh Mutawalli Asy-Sya'rawi-

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus memulai untuk menjadi hebat”

-Agrin Ika Laras Ati-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini peneliti persembahkan untuk Allah Azza wa Jalla dan Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wassalam, bapak, ibu, adik, dan keluarga besar yang saya cintai, bapak ibu guru pendidik dan pembimbing dalam menuntut ilmu dan berbagi pengalaman hidup, teman-teman saya yang selalu menyemangati dan memotivasi peneliti dalam penyusunan skripsi ini dan terkhusus untuk almamater yang saya banggakan yaitu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

INTISARI

PRESERVASI INFORMASI DAN FAKTOR-FAKTOR KERUSAKAN PADA MANUSKRIP DI PERPUSTAKAAN BALAI BAHASA YOGYAKARTA

Agrin Ika Laras Ati

18101040028

Perpustakaan sebagai salah satu tempat untuk memuat berbagai informasi yang berfungsi menghimpun, menyediakan, mengolah, melestarikan, memelihara, dan mendayagunakan semua bahan pustaka salah satunya yaitu manuskrip agar dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang. Manuskrip memuat berbagai informasi yang rentan terhadap kerusakan. Oleh karena itu, guna meminimalisasi kerusakan pada manuskrip perpustakaan dapat melakukan kegiatan preservasi atau pelestarian untuk menjaga kondisi manuskrip dan informasi di dalamnya tetap terjaga dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan preservasi informasi, faktor-faktor kerusakan, kendala beserta solusi yang dapat dilakukan Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur, observasi tak terstruktur, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu uji kredibilitas (melalui perpanjangan waktu pengamatan, triangulasi teknik, dan menggunakan bahan referensi), uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan konfirmabilitas. Sedangkan untuk teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan preservasi informasi dan faktor-faktor kerusakan pada manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dapat dikategorikan menjadi dua yaitu preservasi secara fisik dan preservasi secara non fisik atau nilai informasinya. Preservasi secara fisik mencakup metode *housekeeping nature*, *disaster preparedness plan*, dan *cooperative action and the use of technology on a large scale*, sedangkan preservasi non fisik atau nilai informasinya dengan metode *transfer of information*. Kegiatan ini kurang berjalan dengan baik dikarenakan terdapat beberapa kendala yaitu terkait dengan kebijakan, anggaran, keterbatasan sumber daya manusia, dan peralatan penunjang kurang lengkap. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan terobosan baru dan dapat dijadikan pedoman lebih lanjut dalam kegiatan preservasi informasi pada manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta.

Kata Kunci: preservasi, informasi, faktor kerusakan, manuskrip, Balai Bahasa

ABSTRACT

PRESERVATION OF INFORMATION AND FACTORS OF DAMAGE TO MANUSCRIPTS IN THE LIBRARY OF BALAI BAHASA YOGYAKARTA

Agrin Ika Laras Ati

18101040028

Library as a place to contain various information that functions to collect, provide, process, preserve, maintain, and utilize all library materials, one of which is manuscripts so that they can be used by future generations. Manuscripts contain a variety of information that is prone to damage. Therefore, in order to minimize damage to manuscripts, libraries can carry out preservation or preservation activities to maintain the condition of manuscripts and the information in them are maintained properly. The purpose of this study is to find out information preservation activities, damage factors, obstacles and solutions that can be done by the Balai Bahasa Yogyakarta Library. This research uses a qualitative type of research with a descriptive approach. The data collection techniques used are semi-structured interviews, unstructured observations, and documentation studies. The validity test of the data used is the credibility test (through the extension of observation time, triangulation of techniques, and using reference materials), transferability test, dependability test, and confirmability. As for data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study show that information preservation activities and damage factors to manuscripts at the Balai Bahasa Yogyakarta Library can be categorized into two, namely physical preservation and non-physical preservation or the value of the information. Physical preservation includes the method of housekeeping nature, disaster preparedness plan, and cooperative action and the use of technology on a large scale, while non-physical preservation or the value of information is by the method of transfer of information. This activity is not running well because there are several obstacles, namely related to policies, budgets, limited human resources, and incomplete supporting equipment. This research is expected to be able to provide new breakthroughs and can be used as a further guide in information preservation activities on manuscripts at the Balai Bahasa Yogyakarta Library.

Keywords: *preservation, information, damage factors, manuscript, Balai Bahasa*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah, rasa syukur yang mendalam atas nikmat yang Allah SWT. berikan kepada penulis, sehingga proposal skripsi yang berjudul “Preservasi Informasi pada Manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta Sebagai Usaha Penyelamatan Nilai-Nilai Budaya” ini dapat selesai dengan baik. Proposal skripsi ini tentu tidak akan dapat terselesaikan sesuai dengan harapan tanpa bantuan, bimbingan, saran, dan kritik dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, beserta staf-stafnya, yang telah memberikan dukungan terhadap proposal skripsi ini.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
3. Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS. selaku dosen penasihat akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
4. Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa dengan ikhlas memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalamannya.

6. Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian pada peneliti.
7. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam penyediaan referensi terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
8. Teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 yang saling mendukung dan memberikan semangat.
9. Kedua orang tua peneliti, Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan dan doanya untuk peneliti dalam mengerjakan proposal skripsi.
10. Kedua adik peneliti, Arsyah Dwi Mahardika dan Adelia Arsyi Triana yang selalu menemani dan memberikan semangat untuk peneliti.
11. Segenap pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang sudah membantu peneliti menyelesaikan proposal skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa proposal skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun akan peneliti terima dengan senang hati. Semoga proposal skripsi ini bisa memberi manfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya serta dunia pendidikan. Amin.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Kulon Progo, 17 November 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| INTISARI..... | vii |
| <i>ABSTRACT</i> | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.4.1. Manfaat Teoretis | 5 |
| 1.4.2. Manfaat Praktis | 6 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | 8 |
| 2.1 Kajian Pustaka | 8 |
| 2.2 Landasan Teori | 14 |
| 2.2.1 Perpustakaan Khusus | 14 |
| 2.2.2 Manuskrip atau Naskah Kuno..... | 15 |
| 2.2.3 Informasi | 17 |
| 2.2.4 Preservasi | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 22 |
| 3.1 Jenis dan Metode Penelitian | 22 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 23 |

| | | |
|-----------------------------------|--|-----|
| 3.3 | Subjek dan Objek Penelitian..... | 24 |
| 3.4 | Instrumen Penelitian | 24 |
| 3.5 | Sumber Data | 26 |
| 3.6 | Teknik Penentuan Informan..... | 26 |
| 3.7 | Teknik Pengumpulan Data..... | 28 |
| 3.8 | Uji Keabsahan Data | 31 |
| 3.9 | Teknik Analisis Data | 34 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 36 |
| 4.1 | Gambaran Umum Balai Bahasa Yogyakarta | 36 |
| 4.1.1 | Sejarah Singkat Balai Bahasa Yogyakarta..... | 36 |
| 4.1.2 | Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta | 38 |
| 4.1.3 | Visi Misi Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta | 38 |
| 4.1.4 | Struktur Organisasi | 39 |
| 4.1.5 | Waktu Layanan | 40 |
| 4.1.6 | Jenis Layanan..... | 41 |
| 4.1.7 | Sistem Layanan..... | 44 |
| 4.1.8 | Jenis Koleksi | 44 |
| 4.1.9 | Koleksi | 45 |
| 4.1.10 | Fasilitas | 47 |
| 4.1.11 | Sarana Prasarana di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta..... | 48 |
| 4.1.12 | Sumber Daya Manusia Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta..... | 48 |
| 4.2 | Hasil Penelitian dan Pembahasan | 49 |
| 4.2.1 | Koleksi Manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta..... | 49 |
| 4.2.2 | Preservasi Informasi pada Manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta..... | 69 |
| 4.2.3 | Faktor-faktor Kerusakan pada Manuskrip | 100 |
| 4.2.4 | Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Preservasi Informasi pada Manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta..... | 114 |
| BAB V PENUTUP..... | | 120 |
| 5.1 | Kesimpulan | 120 |
| 5.2 | Saran | 122 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 124 |
| LAMPIRAN..... | | 128 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 2. 1 Persamaan dan perbedaan penelitian kajian pustaka | 12 |
| Tabel 3. 1 Data informan | 28 |
| Tabel 4. 1 Daftar Kepala Balai Bahasa Provinsi D.I. Yogyakarta..... | 37 |
| Tabel 4. 2 Jumlah koleksi umum | 45 |
| Tabel 4. 3 Jumlah koleksi khusus | 46 |
| Tabel 4. 4 Jumlah koleksi referensi | 46 |
| Tabel 4. 5 Pustakawan di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta | 48 |
| Tabel 4. 6 Daftar manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta | 50 |
| Tabel 4. 7 Daftar manuskrip yang sudah didigitalisasi | 86 |
| Tabel 4. 8 Daftar manuskrip yang sudah dialih aksara | 92 |
| Tabel 4. 9 Daftar manuskrip yang sudah dialih bahasa | 95 |
| Tabel 4. 10 Daftar manuskrip yang mengalami kerusakan karena faktor internal | 101 |
| Tabel 4. 11 Daftar manuskrip yang mengalami kerusakan karena faktor eksternal (lingkungan)..... | 104 |
| Tabel 4. 12 Daftar manuskrip yang mengalami kerusakan karena faktor eksternal (manusia)..... | 106 |
| Tabel 4. 13 Daftar manuskrip yang mengalami kerusakan karena faktor eksternal (biota)..... | 110 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1 Struktur organisasi di Balai Bahasa Yogyakarta..... | 39 |
| Gambar 2 Struktur organisasi subbagian tata usaha di Balai Bahasa Yogyakarta | 40 |
| Gambar 3 Struktur organisasi di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta | 40 |
| Gambar 4 Ruang layanan sirkulasi | 42 |
| Gambar 5 Ruang layanan referensi | 43 |
| Gambar 6 Tampilan sistem otomatisasi perpustakaan | 44 |
| Gambar 7 AC di ruang penyimpanan manuskrip..... | 74 |
| Gambar 8 Sumber cahaya buatan (lampu) di ruang penyimpanan manuskrip | 76 |
| Gambar 9 Sumber cahaya alami (sinar matahari) di ruang penyimpanan manuskrip | 76 |
| Gambar 10 Pemberian kapur barus di rak penyimpanan manuskrip | 79 |
| Gambar 11 Tata tertib untuk pemustaka | 82 |
| Gambar 12 Tampilan folder penyimpanan hasil digitalisasi di komputer | 89 |
| Gambar 13 Hasil digitalisasi manuskrip (Serat Menak Gandrung) yang tersimpan di komputer | 89 |
| Gambar 14 Rak penyimpanan hasil alih aksara | 93 |
| Gambar 15 Buku hasil alih aksara | 93 |
| Gambar 16 Rak penyimpanan hasil alih bahasa | 96 |
| Gambar 17 Buku hasil alih bahasa..... | 96 |
| Gambar 18 Kajian manuskrip secara daring menggunakan zoom..... | 97 |
| Gambar 19 Berita pustaka katalog manuskrip | 98 |
| Gambar 20 Berita pustaka katalog koleksi berhuruf Jawa cetak | 99 |
| Gambar 21 Perubahan warna kertas (menguning) pada manuskrip..... | 102 |
| Gambar 22 Korosi tinta pada manuskrip Serat Kawi Ywanjana Sastra..... | 103 |
| Gambar 23 Kerusakan manuskrip (Serat Ilmu Bumi Kapulowan Hindhiya) karena debu | 105 |
| Gambar 24 Rusaknya sampul karena faktor eksternal (manusia) | 109 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 25 Halaman sobek pada manuskrip Serat Ambiya karena faktor eksternal (manusia)..... | 109 |
| Gambar 26 Kerusakan manuskrip karena book worm..... | 112 |
| Gambar 27 Kerusakan manuskrip (Serat Centhini V) karena rayap..... | 112 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Perlengkapan Administrasi Penelitian..... | 128 |
| Lampiran 2 Brosur Profil Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta | 132 |
| Lampiran 3 Dokumentasi Pra Penelitian dan Penelitian..... | 132 |
| Lampiran 4 Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara dengan Informan..... | 136 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1, perpustakaan adalah institusi untuk mengelola bahan pustaka berupa karya tulis, karya cetak, maupun karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan bertujuan sebagai salah satu wadah yang memuat berbagai informasi yang berfungsi menghimpun, menyediakan, mengolah, melestarikan, memelihara dan mendayagunakan semua bahan pustaka agar dapat dimanfaatkan maupun dilayankan kepada pemustaka sesuai dengan apa yang dibutuhkannya. Sebuah perpustakaan harus mampu menjaga dan mempertahankan hasil pemikiran maupun ilmu-ilmu yang telah ditulis oleh para pendahulu dengan menggunakan tulisan tangan pada lembaran-lembaran kertas yang disebut dengan manuskrip atau naskah kuno.

Pengertian naskah kuno atau manuskrip menurut UU Cagar Budaya Nomor 5 Tahun 1992 pada Bab I Pasal 2 yaitu segala bentuk dokumen tulisan tangan maupun diketik tercetak dan belum dicetak yang telah berusia lebih dari lima puluh tahun. Baried (1994, hal. 55) menjelaskan bahwa naskah kuno merupakan dokumen yang secara fisik memuat hasil tulisan-tulisan tangan berupa ungkapan pikiran dan perasaan sebagai hasil budaya bangsa masa lalu, sedangkan menurut Susilawati

(2017, hal. 61-68) menjelaskan bahwa naskah kuno memuat berbagai macam konten informasi yang berhubungan dengan kondisi berbeda pada kondisi saat ini.

Kadir (2003, hal. 31) menjelaskan bahwa informasi adalah segala data yang telah diproses sedemikian rupa dan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut, sedangkan menurut Davis (1991, hal. 28) informasi merupakan data yang telah diolah, dapat berarti bagi penerimanya dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan saat ini atau masa yang akan datang. Peneliti menyimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan data atau fakta-fakta yang telah diolah dan diproses sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti serta bermanfaat bagi penggunanya sebagai pengetahuan hingga digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan. Sebuah informasi memiliki tiga prinsip utama yaitu data (fakta), proses pengolahan, dan memiliki manfaat bagi penerimanya.

Manuskrip sebagai wadah yang memuat berbagai informasi tersebut rentan terhadap kerusakan. Kerusakan pada manuskrip disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Fatmawati (2017, hal. 109-118) faktor internal meliputi karakteristik koleksi, tinta dan jenis kertas yang kualitasnya berbeda-beda, sedangkan untuk faktor eksternal meliputi aspek lingkungan, manusia, biota, dan bencana alam. Oleh karena itu diperlukan tindakan penanganan melalui pemeliharaan yang dilakukan secara berkala untuk meminimalisasi hingga mencegah terjadinya kerusakan pada manuskrip salah satunya dengan usaha pelestarian atau preservasi untuk menjaga kondisi manuskrip dan nilai informasi di dalamnya tetap terjaga dengan baik.

Introduction to Conservation terbitan UNESCO tahun 1979 menjelaskan bahwa preservasi berarti penanganan yang berhubungan langsung dengan benda, kerusakan oleh karena udara lembab, faktor kimiawi, serangan dari mikroorganisme yang harus dihentikan untuk mencegah kerusakan lebih lanjut. Menurut Lasa (2007, hal. 233-234) preservasi merupakan usaha pengolahan dan perlindungan pada bahan pustaka untuk diperbaiki, melindungi, merawat, maupun melestarikan. Manuskrip yang telah melalui proses preservasi maka nilai informasi yang termuat menjadi sumber informasi yang autentik dan dapat dimanfaatkan pemustaka dengan kurun waktu yang lebih lama dibandingkan dengan manuskrip yang tidak dilakukan usaha preservasi.

Salah satu perpustakaan yang telah melakukan usaha preservasi informasi pada manuskrip yaitu Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta. Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta merupakan salah satu perpustakaan khusus di Yogyakarta yang terletak di Jalan I Dewa Nyoman Oka No. 34, Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224. Menurut Martoatmodjo (1998, hal. 15) perpustakaan khusus ialah perpustakaan yang dipayungi oleh suatu lembaga khusus di luar lembaga perpustakaan umum, sekolah, dan perguruan tinggi yang mempunyai fungsi sebagai sarana literatur untuk menunjang kegiatan lembaga yang ada. Perpustakaan ini bernaung di bawah lembaga Balai Bahasa Yogyakarta.

Berdasarkan prasarvei peneliti yang dilakukan Selasa, 2 November 2021 pukul 09.30 WIB di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dengan salah satu tenaga perpustakaan yang bernama Bapak Warseno, jumlah manuskrip di

perpustakaan tersebut berjumlah 123 eksemplar dengan tulisan tangan yang kondisi fisik mulai terjadi kerusakan hingga rusak parah sehingga tidak dapat lagi untuk dilayankan. Manuskrip-manuskrip tersebut diperoleh dari pembelian dan hibah. Pihak Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta tidak melakukan kegiatan preservasi secara mandiri, melainkan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti *Leipzig University*, Keraton Yogyakarta, Museum Sonobudoyo, dan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY. Kegiatan preservasi informasi manuskrip yang dilakukan oleh Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta yaitu alih aksara, alih bahasa, kajian, dan digitalisasi.

Melihat permasalahan yang ada dan betapa pentingnya kegiatan preservasi informasi untuk mempertahankan siklus hidup dari manuskrip dari segi fisik maupun dari segi informasi yang terkandung di dalamnya agar tidak tergerus oleh globalisasi, maka menjadi perhatian serius sekaligus minat bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam. Peneliti mengambil judul **“Preservasi Informasi dan Faktor-Faktor Kerusakan pada Manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta.”** Penelitian ini hanya akan berfokus pada manuskrip bertuliskan tangan yang tersedia di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dengan jumlah 123 eksemplar. Berbagai informasi yang terkandung di dalam manuskrip perlu dijaga kelestariannya dan dibutuhkan penanganan khusus agar dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang sebagai sumber informasi yang autentik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kegiatan preservasi informasi pada manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan kerusakan pada manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dalam kegiatan preservasi informasi pada manuskrip?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kegiatan preservasi informasi pada manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta.
2. Mengetahui faktor-faktor kerusakan pada manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta.
3. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dalam kegiatan preservasi informasi pada manuskrip.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada:

- a. Pemahaman tentang preservasi
- b. Pemahaman tentang implementasi preservasi informasi pada manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta.
- c. Pemahaman tentang faktor-faktor kerusakan pada manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta.

- d. Pemahaman tentang kendala yang dihadapi Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dalam preservasi informasi pada manuskrip.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Sebagai wadah untuk menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
- b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti maupun pihak perpustakaan.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan di masa mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun dalam bab per bab, yang secara keseluruhan terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang memuat argumentasi seputar penelitian, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II berisi kajian pustaka dan landasan teori. Bab ini membicarakan kajian pustaka yang merupakan uraian penelitian yang relevan dan sejenis dengan permasalahan yang diteliti, sedangkan landasan teori merupakan pijakan dan konsep dasar yang berupa permasalahan yang diteliti. Pada landasan teori mengemukakan tentang perpustakaan khusus, manuskrip atau naskah kuno, informasi, dan preservasi.

BAB III berisi metodologi penelitian. metodologi penelitian ini meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini akan dijabarkan dengan jelas mengenai gambaran umum Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dan pembahasan tentang kegiatan preservasi informasi dan faktor-faktor kerusakan pada manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta.

BAB V berisi penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diperuntukkan kepada Balai Bahasa Yogyakarta dan Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV terkait hasil dan pembahasan tentang “Preservasi Informasi dan Faktor-Faktor Kerusakan pada Manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode preservasi manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta terbagi menjadi dua yaitu preservasi secara fisik dan preservasi secara non fisik atau nilai informasinya. Adapun metode yang termasuk dalam preservasi secara fisik antara lain: 1) *housekeeping nature*, 2) *disaster preparedness plan*, dan 3) *cooperative action and the use of technology on a large scale*. Sedangkan metode preservasi secara non fisik atau nilai informasinya yaitu *transfer of information*. Metode-metode tersebut di dalamnya mencakup beberapa kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta. Adapun metode *housekeeping nature* mencakup kegiatan pembersihan manual, pengaturan suhu dan kelembaban, serta pencahayaan. Metode *disaster preparedness plan* mencakup usaha kamperisasi, penyampulan dan pemberian *cover box*, dan pemasangan tata tertib. Metode *cooperative action and the use of technology on a large scale* mencakup kegiatan digitalisasi manuskrip. Sedangkan untuk metode *transfer of information* mencakup kegiatan alih aksara, alih bahasa, kajian manuskrip dan pembuatan buku katalog manuskrip. Terkait dengan usaha alih aksara, alih bahasa, kajian manuskrip, dan digitalisasi Perpustakaan Balai Bahasa

Yogyakarta bekerjasama dengan pihak ketiga seperti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Museum Sonobudoyo, Keraton Yogyakarta, dan *Leipzig University* (Jerman). Selain itu, pihak Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta juga mendapat bantuan *cover box* manuskrip dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY.

2. Kerusakan pada manuskrip di Balai Bahasa Yogyakarta disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat disebabkan oleh kualitas kertas maupun tinta yang kurang baik digunakan pada manuskrip. Aspek penyebab dari faktor eksternal yaitu 1) lingkungan, 2) manusia, dan 3) biota. Terdapat beberapa kerusakan yaitu halaman berlubang dimakan *book worm*, halaman kotor terkena debu yang menempel terlalu lama, perubahan warna kertas, korosi tinta, halaman sobek dan terlepasnya halaman maupun sampul dari penjilidannya karena dalam membuka manuskrip tidak sesuai dengan prosedur.
3. Kegiatan preservasi informasi pada manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta juga terdapat kendala-kendala yang dihadapi yaitu terkait kebijakan, anggaran, keterbatasan sumber daya manusia, dan peralatan penunjang preservasi kurang lengkap. Hal tersebut yang mempersulit pihak Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dalam melakukan preservasi informasi pada manuskrip. Terkait dengan anggaran, keterbatasan sumber daya manusia, dan kurang lengkapnya alat penunjang preservasi manuskrip, solusi yang dilakukan pihak Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta bekerjasama dengan beberapa pihak di luar instansi ataupun pihak ketiga.

5.2 Saran

Berdasarkan pemaparan peneliti pada Bab IV terkait hasil penelitian dan pembahasan bahwa terdapat kendala-kendala yang dihadapi pada saat preservasi informasi pada manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta, maka peneliti memberikan saran terkait dengan solusi dari kendala tersebut sebagai berikut:

1. Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta telah melakukan metode-metode preservasi secara fisik maupun preservasi secara non-fisik (nilai informasinya). Akan tetapi usaha tersebut belum dilakukan secara maksimal. Terkait dengan usaha preservasi secara fisik, alangkah baiknya apabila Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta melakukan usaha-usaha preservasi tersebut secara rutin dan berkala sehingga manuskrip terjaga dengan baik. Selain itu, dalam usaha preservasi secara non-fisik (nilai informasinya) Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dapat dilakukan secara bertahap dan rutin melalui kerjasama dengan pihak ketiga yang ahli dalam bidang terkait seperti alih aksara, alih bahasa, maupun kajian manuskrip. Guna mempermudah temu kembali informasi, Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dapat melengkapi isi buku katalog manuskrip dengan keterangan klasifikasi manuskrip yang berlaku.
2. Guna meminimalisasi kerusakan, alangkah baiknya apabila Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta melakukan pembersihan ruang penyimpanan manuskrip secara teratur. Sebaiknya pada ruang penyimpanan manuskrip dilakukan pemasangan gordena pada jendelanya agar cahaya matahari tidak masuk secara langsung sehingga sinar ultraviolet dapat merusak manuskrip. Pengadaan peralatan penunjang preservasi seperti bantalan manuskrip dapat digunakan

untuk meminimalisasi kerusakan manuskrip yang disebabkan oleh faktor eksternal (manusia).

3. Terkait dengan beberapa kendala yang dihadapi pada kegiatan preservasi informasi pada manuskrip, Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta alangkah baiknya apabila membuat kebijakan tertulis khusus untuk kegiatan preservasi informasi manuskrip agar lebih terstruktur. Pihak Balai Bahasa Yogyakarta sebaiknya menyediakan anggaran secara khusus untuk mendanai kegiatan preservasi informasi manuskrip. Selain itu, perlu melakukan penambahan tenaga ahli sesuai pada bidangnya seperti pustakawan dan filolog, agar kegiatan preservasi informasi manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dapat berjalan dengan baik. Apabila tenaga ahli mencukupi dapat mempermudah dalam pengerjaan *job desk* masing-masing sesuai dengan keahliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, M. (2018). *Alih Media Naskah Kuno ke dalam Bentuk Digital di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baried, S. B. (1994). *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Basuki, S. (1993). *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Davis, G. B. (1991). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Balai Bahasa DIY. (2022, April 9). *balaibahasadiy.kemdikbud.go.id*. Diambil kembali dari <https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id/laman/>
- Ergashev, I., & Nodira Farxodjonova. (2020). Integration of National Culture un the Process of Globalization. *Journal of Critical Reviews*, 477-479.
- Fathurahman, O. (2015). *Filologi Indonesia: Teori dan Metode*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fatmawati, E. (2017). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Perpustakaan. *Jurnal Universitas Diponegoro*, 7, 108-119. Diambil kembali dari <https://ejournal.upi.edu>
- _____. (2018). Preservasi, Konservasi, dan Restorasi Bahan Perpustakaan. *Jurnal Libria*, 13-23.
- Feather, J. (1991). *Preservation and the management of library collections*. London: The Library Association.
- Ghosh, R. (2012). Palm Leaf Manuscripts Conservation-A study. *Global Research Methodology Journal*, 3. Diambil kembali dari www.grmgrlaranya.com
- Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hasugian, J. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU Press.

- Hidayah, N., & A. S. (2019). Preservasi Digital Arsip Naskah Kuno: Studi Kasus Preservasi Arsip di Perpustakaan Bahan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4, 41-51. Dipetik Oktober 25, 2021, dari <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/3146>
- Hulser, R. P. (1997). Digital Library: Content Preservation in a Digital World. *DESIDOC Bulletin of Information Technology*, 17, 7-14. doi:10.14429/dbit.17.6.3239
- Indonesia, P. R. (1992). *Undang-Undang Cagar Budaya Nomor 5 Tahun 1992*. Jakarta.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lasa, H. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Martoatmodjo, K. (1998). *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Depdikbud.
- Ming, D. C. (1993). Malay Manuscripts: Materials and Problem of Conservation. *Journal of the Malaysian Branch of the Royal Asiatic Society*, 66, 81-102. Diambil kembali dari <https://www.jstor.org/stabel/41493226>
- Mintargo, B. S. (1993). *Tinjauan: Manusia dan Nilai Budaya*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Moleong, L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Parminah. (17 Maret 2022). Preservasi Informasi dan Faktor-Faktor Kerusakan pada Manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta. (Agrin Ika Laras Ati) Yogyakarta.
- _____. (22 April 2022). Kendala yang Dihadapi Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dalam Kegiatan Preservasi Informasi pada Manuskrip. (Agrin Ika Laras Ati) Yogyakarta.
- Parsons, T. (2005). *The Social System*. London: Routledge.
- Prasetya, J. T. (2013). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, A. A. (2018). Preservasi Digital Sebagai Tindakan Preventif untuk Melindungi Bahan Pustaka Sebagai Benda Budaya. *Jurnal Tibanndaru*, 2, 54-67. Dipetik Agustus 28, 2021, dari <https://journal.uwks.ac.id/index.php/Tibanndaru/article/view/554>

- Purnama, R., & S. Z. (2020). Kebijakan Museum Sonobudoyo Yogyakarta dalam Mengatasi Klaim Kepemilikan Warisan Budaya. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 1036-1044. Dipetik Desember 28, 2021, dari <https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah>
- Rahmawati, W. D. (2017). *Kegiatan Preservasi Manuskrip Aksara Jawa dan Arab Pegon di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta.
- Robson, S. (1994). *Prinsip-Prinsip Filologi Indonesia*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Romney, M. B., & P. S. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sakariya, K. (2018). Digital Preservation: Process and Standards. *International Conference on Internet of Things and Current Trends in Libraries* (hal. 75-83). Gujarat: C. U. Shah University.
- Sangadji, E. M. (2010). *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Setiadi, E. M. (2006). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siyoto, S., & M. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susilawati, H. (2017). Preservasi Naskah Budaya di Museum Sonobudoyo. *Jurnal Al Maktabah*, 61-68.
- Sutarno. (2006). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Tirto Suwondo. (22 April 2022). Preservasi Informasi pada Manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta. (Agrin Ika Laras Ati) Yogyakarta.
- Undang-Undang Cagar Budaya Nomor 5 Tahun 1992 Bab I Pasal 2
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Bab I Pasal 1

Warseno. (14 Maret 2022). Preservasi Informasi dan Faktor-Faktor Kerusakan pada Manuskrip di Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta. (Agrin Ika Laras Ati) Yogyakarta.

_____. (22 April 2022). Kendala yang Dihadapi Perpustakaan Balai Bahasa Yogyakarta dalam Kegiatan Preservasi Informasi pada Manuskrip. (Agrin Ika Laras Ati) Yogyakarta.

Widyosiswoyo, S. (2009). *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.